

2.1.1 Pelaksanaan

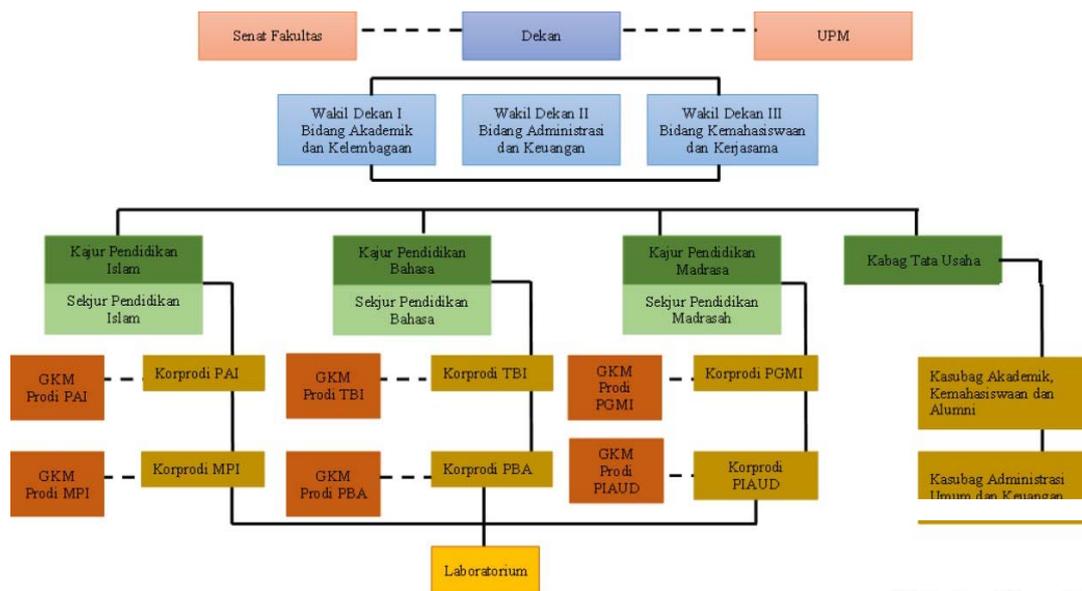
2.1.1.1 Tata Pamong

Untuk mewujudkan satuan kerja yang good governance dan lembaga yang efektif efisien, maka FTIK UINSI Samarinda menetapkan kebijakan, mengangkat personal yang kompeten dan melaksanakan sistem penjaminan mutu Internal dengan berkoordinasi dengan LPM sebagai gawang atau pusat penjaminan mutu. Sistem tata pamong di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UINSI Samarinda berjalan sangat maksimal dan dijalankan berdasarkan lima pilar, yaitu:

- a. Kredibel : Sistem tata pamong di FTIK UINSI Samarinda yang kredibel terlihat dari enam program studi aktif yang berada di bawah naungan FTIK dijalankan berdasarkan ijin operasional yang dikeluarkan oleh Direktorat Jederal Perguruan Tinggi Agama Islam, dan semua sudah terakreditasi. Prodi PAI terakreditasi B dengan [Nomor SK 11604/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S.X/2021](#), prodi MPI terakreditasi Baik Sekali dengan [Nomor SK 11424/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S.X/2021](#), prodi PBA terakreditasi A dengan [Nomor SK 48/SK/LAMDIK/Ak-P/S/V/2022](#), prodi TBI terakreditasi B dengan [Nomor SK11426/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S.X/2021](#), prodi PGMI terakreditasi B dengan [Nomor SK 11431/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S.X/2021](#) , PIAUD terakreditasi B dengan [Nomor SK 11606/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S.X/2021](#) dan terakhir prodi PPG terakreditasi B dengan Nomor SK 3579/SK/BAN-PT/PB-PS/PP/VI/2022.

Selain itu aspek kredibel juga terlihat pada penempatan personel yang sesuai [ortaker lembaga berdasarkan pada paragraf 4 pasal 52](#) dan pasal 53 Statuta No 13 Tahun 2017 IAIN Samarinda dan kualifikasi pendidikan dan kompetensi personal yang diangkat relevan dengan prodi tempat bertugas. Untuk Prodi PAI diangkat sebagai kaprodi adalah bapak Muhammad Iwan Abdi, M,SI yang secara kualifikasi pendidikan dan kompetensinya relevan dengan Prodi PAi, untuk prodi MPI diangkat sebagai kaprodi MPI ibu Dr. Siti Julaiha, M.Pd, untuk prodi TBI ditunjuk sebagai kaprodi adalah ibu Nadia, S.Pd.I., M.Tesol., kaprodi PBA adalah Bapak Syarifurrahmatullah, M.PdI, kaprodi PGMI adalah ibu Juhairiah, MPd dan kaprodi PIAUD adalah Ibu Marniati Kadir, M.Pd..

Namun mulai bulan Nopember tahun 2021 terjadi transformasi lembaga dari IAIN Samarinda menjadi UINSI Samarinda, yang berimbas pada perubahan statuta dan ortaker sebagai rujukan dan pedoman dalam operasional pelaksanaan kegiatan di kampus UINSI Samarinda. Untuk struktur organisasi FTIK UINSI Samarinda berdasarkan [Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Nomor 153 Tahun 2022](#), Untuk pengangkatan kaprodi PIAUD berdasarkan [keputusan Rektor UINSI Samarinda No 064 Tahun 2022](#) dan terselenggaranyaprodi PIAUD berdasarkan Keputusan Direktor Jenderal Pendidikan Islam [Nomor 2867 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan program studi S1](#) berikut strukturnya:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi

- b. **Transparan:** Aspek transparansi di satuan kerja FTIK UINSI Samarinda dijalankan secara maksimal hal ini dapat dilihat pada penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran dan Lembaga (RKAKL) dalam menjalankan program kerjanya menjalankan keterbukaan dalam pengelolaan 6 program studi yang ada, dengan teknis masing-masing prodi mengajukan kegiatan dan anggaran kegiatan yang diteruskan ke Fakultas dan seterusnya ke rektorat dengan menggunakan aplikasi SIPEKA, Transparansi pada FTIK UINSI bisa dilihat pada aspek pembelajaran seperti penjadwalan perkuliahan karena sudah menggunakan aplikasi SIAKAD berupa saku dosen dan saku mahasiswa, maka baik dosen dan mahasiswa dapat mengetahui dan memantau perkuliahan (dari perencanaan hingga evaluasi) dimanapun dan kapanpun. Selanjutnya juga pada aspek penelitian, yaitu semua dosen FTIK dapat mengetahui dan mengikuti penyusunan proposal penelitian dari LPPM dan Kemenristekdikti menggunakan aplikasi LITAPDIMAS. Demikian juga dengan kemahasiswaan baik tentang pengiriman delegasi, maupun beasiswa.
- c. **Akuntabel:** Aspek Akuntabel pada FTIK UINSI Samarinda terlaksana dengan cara [Analisis Jabatan \(ANJAB\)](#) dijadikan rujukan dalam pelaksanaan tugas pejabat struktural di lingkungan FTIK. Untuk para dosen setiap semester membuat Laporan Beban Kinerja Dosen (LBKD) dan Rencana Beban Kinerja Dosen (RBKD) sebagai bukti pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang diperiksa dan divalidasi oleh asesor dan selanjutnya diaudit mutu oleh LPM UINSI. Sedangkan untuk tenaga kependidikan (tendik) setiap tahun harus membuat penilaian kinerja pegawai yang ditunjukkan dengan Standar Kinerja Pegawai (SKP). Aspek akuntabilitas prodi PIAUD juga ditunjukkan dengan survei kepemimpinan ketua prodi dan kepuasan layanan administrasi akademik yang diisi oleh seluruh sivitas akademik dengan melalui aplikasi SIPEMI.
- d. **Bertanggung jawab:** Bentuk dari rasa tanggung jawab dalam sebuah kepemimpinan diimplementasikan dengan cara dosen dan mahasiswa di FTIK UINSI bersikap dan berperilaku sesuai dengan kode etik yang ditetapkan serta pelaksanaan administrasi akademik dan perkuliahan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ditetapkan. Demikian juga dengan kegiatan yang dilakukan di FTIK UINSI terdokumentasi dan dilaporkan untuk pengembangan program studi dan fakultas selanjutnya.
- e. **Adil:** Reward dan punishment merupakan salah satu bentuk pelaksanaan keadilan dalam sebuah organisasi. Di FTIK UINSI Samarinda keseimbangan hak dan kewajiban ditunjukkan dengan memberikan uang lembur bagi pegawai maupun dosen yang bekerja melebihi dari jam kerja yang ditetapkan, dan hal ini memberikan semangat dan motivasi yang besar bagi pegawai maupun dosen yang bekerja. Punishment terimplemetasi bagi pegawai maupun dosen dilakukan dengan cara memberikan teguran lisan dan tulisan kepada mereka yang melanggar ketentuan seperti pelanggaran jumlah kehadiran dosen yang setiap bulan direkap oleh bagian umum dan dilaporkan serta diteruskan ke pegawai atau dosen yang bersangkutan. Sedangkan untuk mahasiswa reward diberikan untuk mahasiswa yang berprestasi dengan cara rekomendasi mendapatkan beasiswa, dan juga pemberian penghargaan berupa surat keputusan sebagai mahasiswa terbaik dari

program studi, dari fakultas dan juga dari universitas. Untuk punishment juga diterapkan jika ada mahasiswa yang melanggar kode etik seperti pembohongan cek plagiasi untuk persyaratan tugasakhir atau skripsi maka mahasiswa tersebut membuat surat pernyataan permohonan maaf dan ditunda ujian skripsinya satu semester. Dengan pelaksanaan reward dan punishment di lingkungan FTIK UINSI Samarinda diharapkan tercipta pilar adil dalam penyelenggaraan pendidikan.